

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa:

- a. Wartawan Kompas.com menulis berita tentang “Penuhi Tuntutan Nelayan , Menteri Susi Izinkan Cantrang” karena ditugaskan oleh Kompas.com, seperti di Istana Negara dan lain - lain. Saat itu salah satu isunya yang sedang ramai dibicarakan oleh media *online*. Wartawan Kompas.com mengemas suatu berita di Kompas.com melalui *angle* terlebih dahulu yang menarik perhatian suatu peristiwa tersebut, setelah mengetahui *angle* yang sudah terlihat menarik akan ada suatu yang harus di angkat untuk mengemas suatu berita. Semua yang sudah terlihat menarik bisa di angkat menjadi suatu berita untuk dikemas.
- b. Hal yang melatarbelakangi wartawan karena berita yang disajikan oleh Kompas.com itu kejadiannya sedang berada di kawasan Istana Negara dan memang isu dari alat tangkap cantrang tersebut sedang menarik perhatian masyarakat yang berada di Jawa Tengah.
- c. Berdasarkan Deskripsi (Teks Analisis), editor Kompas.com dalam mengkonstruksikan mengemas suatu berita seperti standar berita media *online* itu harus padat, *to the point* , judul harus menarik, selebihnya sesuai dengan kode etik jurnalistik.
- d. Berdasarkan Interpretasi (Analisis Proses) dalam meningkatkan kualitas masyarakat berkontribusi positif terhadap Kompas.com untuk setiap menentukan judul *Desk* editor ada lima orang yang mengedit berita yaitu satu editor dan empat asisten editor, jadi untuk semuanya diberikan kewenangan penuh kepada asisten editor.
- e. Berdasarkan Eksplanasi (Analisis Sosial) pada aspek sosial budaya, masyarakat melihat sosialisasi ini sebagai berita positif yaitu berupa isu dengan keinginan untuk memahami makna dan peran yang dibawa budaya

dalam kehidupan masyarakat. Sosialisasi ini juga berusaha menjelaskan cara budaya berperan mengintegrasikan golongan masyarakat yang mungkin menyimpang dan menentang adanya Pemberitaan Alat Tangkap Cantrang

V.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada berita Kompas.com yang berjudul “Penuhi Tuntutan Nelayan, Menteri Susi Izinkan Cantrang” perbanyak dan perkuat isi dari materi berita tersebut. Penulisan dari berita Kompas.com bisa lebih di sederhanakan agar seluruh khalayak luas dapat memahami isi berita tersebut. Diharapkan untuk kedepannya berita tersebut dapat dimanfaatkan dan di pahami untuk mendidik masyarakat luas agar lebih mengetahui tentang pelarang penggunaan alat tangkap cantrang dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berita yang dianalisis dalam Sembilan berita di Kompas.com belum memenuhi berita yang kritis untuk dikemas menjadi suatu berita untuk khalayak. Untuk media hendaknya menggunakan pemilihan kata dan kosakata yang sesuai dalam menyajikan sebuah berita. Berusaha bersikap netral dengan tidak memihak pembaca maupun orang – orang yang terkait. Menjadi media massa penghubung antara elemen dan masyarakat bukan sesuatu yang mudah, untuk itu bijaksana dan teliti sangat perlu dalam menulis sebuah berita.

Kegiatan sosialisasi terhadap isu tertentu seharusnya dilakukan oleh seluruh elemen masyarakat dan pemerintah dengan menunjuk lembaga – lembaga tertentu untuk menggerakkan seluruh masyarakat agar lebih peduli terhadap isu alat tangkap cantrang ini. Maka itu ditulislah berita yang berhubungan penelitian ini agar masyarakat menjadi lebih paham dalam mengambil setiap tindakan dan keputusan.

Pemerintah harus mensosialisasikan dan menyelenggarakan pelatihan penggunaan alat tangkap ramah lingkungan juga menyiapkan skema pembiayaan untuk membantu peralihan ke alat tangkap ramah lingkungan melalui organisasi nelayan atau kelembagaan koperasi nelayan, dan menyelesaikan tuntas pengukuran ulang *gross* akte kapal ikan dan memfasilitasi proses penerbitan izin baru.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Asep Syamsul, M.Romli. 2012. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendikia
- Barus, Sedia Willing. 2010. *JURNALISTIK: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga
- Darma, Yoce Aliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Eriyanto.2012. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS
- Eriyanto.2009. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS
- HM, Zaenuddin. 2011. *The Journalist*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung
- Ibrahim, Abdul Syukur. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Lkis
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nitisusastro, Mulyadi. 2012. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalitik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalitik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Jurnal :

- Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat BPP FPIK UB 2015. *Tinjauan Akademis Terhadap Peraturan MENTERI Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pelarangan Penggunaan Alat Tangkap Ikan*. Halaman 3. Malang: Universitas Brawijaya

- Fitriyani, Amalia. 2011. Analisis Wacana Kritis Pencitraan Susilo Bambang Yudhoyono Sebagai Politikus Dalam Buku Pak Beye dan Politiknnya PT Kompas Media Nusantara. Diambil dari [:http://repository.upnyk.ac.id/2099/1/AMALIA_FITRIYANI.PDF](http://repository.upnyk.ac.id/2099/1/AMALIA_FITRIYANI.PDF). (di akses pada 12 Januari 2011).
- Mardikantoro, Hari Bakti. 2014. Analisis Wacana Kritis pada Tajuk (Anti) Korupsi di Surat Kabar Berbahasa Indonesia. Vol 13 No 2. Diambil dari [:https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/2576/2130](https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/2576/2130). (diakses pada 1 Oktober 2014)
- Wati, Beti Winanjar. 2014. Analisis Wacana Kritis Berita Sosial dan Politik Surat Kabar Kedaulatan Rakyat. Diambil dari [:http://eprints.uny.ac.id/17881/1/Beti%20Winanjar%20Wati%2008210144026.pdf](http://eprints.uny.ac.id/17881/1/Beti%20Winanjar%20Wati%2008210144026.pdf). (diakses pada 14 Maret 2014)
- Carvalho, Anabela. 2008. Media (ted) Discourse and Society: Rethinking The Framework of Critical Discourse Analysis. Diambil dari [:https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/14616700701848162](https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/14616700701848162). (diakses pada 13 Maret 2008).
- Suhendar, Roni. 2016. The Impact Of PERMEN-KP NO.2 TAHUN 2015 Policy About Prohibition On Operating Cantrang (Catching Tool) To The Economic Condition Of Fishermen In Raja Bejamu Village, Sinaboi District, Rohil, Riau Province. Vol 3 No 2. Diambil dari [:http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFAPERIKA/article/view/11339/10987](http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFAPERIKA/article/view/11339/10987). (diakses pada 23 Februari 2016).
- Sumber lain :
- Kompas.com, di akses dari <https://inside.kompas.com/>, pada 4 Maret 2018 15:45.
- KumparanNews. “Mengenal Alat Tangkap dan Jenis Ikan yang Dihasilkan”, diakses dari <https://kumparan.com/@kumparannews/mengenal-alat-tangkap-dan-jenis-ikan-yang-dihasilkan>, pada tanggal 27 Februari pukul 07:13.
- Ihsanuddin, “Penuhi Tuntutan Nelayan, Menteri Susi Izinkan Cantrang”, diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2018/01/17/18191611/penuhi-tuntutan-nelayan-menteri-susi-izinkan-cantrang>, pada tanggal 17 Februari 2018 pukul 18.19.